

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan pada bab-bab sebelum ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Harmoni kwartal terbentuk dari proses *superimposing harmony*. *Superimposing harmony* dapat dicapai dengan menambahkan beberapa nada *non chord tone*, tidak menutup kemungkinan dengan menambahkan nada dari material tangga nada yang berbeda. Dalam mengaplikasikannya dapat menggunakan berbagai tipe akor dan tangga nada, untuk pengembangan dapat menggunakan modus sebagai material dasar dalam pembentukan struktur kwartal.

Voicing harmoni kwartal dapat dicapai dengan membentuk interval empat pada struktur akor, penambahan interval empat pada struktur akor membentuk *superimposing harmony*, penggunaan modus pada harmoni kwartal merupakan pilihan untuk memperluas struktur harmoni, relasi harmoni kwartal pada modus sering digunakan pada teknik komposisi, relasi harmoni kwartal pada modus merupakan pengembangan dari bentuk relasi akor pada tangga nada mayor dan minor, relasi harmoni kwartal pada modus dicapai dengan membentuk interval empat secara vertikal pada struktur modus, harmoni kwartal bisa dibentuk oleh dua nada (*two note chords by fourth*), tiga nada (*three note chords by fourth*), empat nada (*four note chords by fourth*), dan *multi note chords by fourth*.

Penambahan interval empat secara vertikal pada struktur modulus juga membentuk *superimpose harmony*, relasi harmoni kuartal pada modulus membentuk berbagai kemungkinan akor dan memperluas struktur harmoni.

Untuk membentuk improvisasi melodi berdasarkan harmoni kuartal dapat menggunakan berbagai tipe akor dan tangga nada sebagai material dasar, improvisasi melodi berdasarkan harmoni kuartal dicapai dengan membentuk interval empat secara horizontal, pada akor C7 harmoni kuartal C –F – Bb akan membentuk akor C7 add11, struktur ini juga membentuk *superimpose harmony*.

Secara garis besar harmoni kuartal merupakan bagian dari material harmoni yang perlu untuk dipelajari karena harmoni kuartal adalah pengembangan dari harmoni yang konvensional, teknik harmoni kuartal banyak digunakan untuk mengembangkan permainan solo maupun dalam membuat komposisi, harmoni kuartal dapat menjadi salah satu pilihan.

B. Saran

1. Kepada para akademisi musik di ISI Yogyakarta khususnya pengajar maupun praktisi untuk mulai menerapkan harmoni modern ke dalam metode pembelajaran ilmu harmoni di ISI Yogyakarta, harmoni modern merupakan struktur dasar dalam membentuk improvisasi dan komposisi modern.
2. Kepada para pendengar dan pemerhati musik pada umumnya, agar lebih memperluas apresiasi musik dengan mendengar karya – karya musik modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold Jamey, 2000 *The Jazz Handbook*. Jamey Aebersold Jazz. New York.
- Aebersold Jamey, 2000. *The Blues Scale And It's Use*, Jamey Aebersold Jazz. New York.
- Hardjana, Suka. 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Kompas. Jakarta
- Jaffe Andy. 1996. *Jazz Harmony*. Advance Music. Tubingen.
- Joachim E. Berendt. 1992. *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*. Westport : Lawrence Hill and CO,
- Morangli Michael. *A Reference For Jazz Theory*. HTTP:// www.mmoranglit@hreelscore.com
- Nettles Barrie. 1987. *Harmony*. Berklee College of Music.
- Persichetti Vincent, 1961. *Twentieth Century Harmony*, 24 Russel Square London England
- Ricker Ramon, 1976. *Technique Development In Fouths For jazz Improvisation*. Studio Publication Recordings.
- Ricker Ramon, 1976. *Pentatonic Scales For Jazz Improvisation*, The Ramon Ricker Jazz Improvisation. Studio 224. Miami.
- Taylor Bob. 2000. *Jazz Improvisation Book*. Taylor Jame Publications. New York.
- Waite Brian. 1987. *Modern Jazz Piano, A study in Harmony and Improvisation*. Wise Publication. London.